Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship
Volume 2, Issue 1
Page 39-46, 2024
ISSN 3031-2906

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI: STUDI PADA KANTOR KECAMATAN BARAKA

Muh. Irwan Nur Hamiddin[1]*, Jumiati Syam[2], Muhammad Syafruddin[3], Andi Dahrul[4]

[1,3,4]Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia
[2]Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya, Indonesia

Authors' contributions
This work was carried out in collaboration among all authors. All authors read and approved the final manuscript.

Original Research Article

Published: 17/JAN/2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi terhadap kinerja karyawan/pegawai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kusioner di Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang mewakili pegawai tetap dan pegawai honorerer di Kantor Kecamatan tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi dan penerapanny bepengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: sistem informasi; kinerja karyawan; kinerja pegawai; manajemen sumber daya manusia; baraka; enrekang

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) telah berkembang dengan pesat pada saat ini. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan perusahaan tentu akan mendatangkan sesuatu yang positif.

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia pendidikan, khususnya sistem informasi. Sistem informasi melakukan beberapa fungsi yaitu mengumpulkan data, melakukan pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, dan penghasilan data. Keunggulan utama dari sistem informasi berbasis teknologi adalah sifatnya yang *online* dan *real-time*.

Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan pun dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta berpeluang mendapatkan hasil yang maksimal, tanpa terkecuali penentuan

**Corresponding author: Email: irwan.hamiddin@stiem-bongaya.ac.id*

kualitas sumber daya manusia (SDM), di mana SDM ini sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengisi setiap lini dari susunan organisasi sesuai dengan keahlian serta keterampilan, terkhusus kinerja karyawan (Akbar et al., 2023; Haeruddin et al., 2023; Mustafa et al., 2023).

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Dari penelitian Tri Wahyuni (2018) ditemukan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, namun kemampuan pengguna teknologi dan sistem informasi memperlemah interaksi antara penerapan teknologi informasi dan kinerja karyawan.

Lebih lanjut, literatur mengindikasikan bahwa terdapat penurunan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dari pegawai terkait fungsi dan penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan isu di atas, penelitian ini kemudian tertarik untuk melakukan eksplorasi kuantitatif terkait penerapan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baraka.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Teknologi Informasi (TI)

Teknologi informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Menurut Hendarti (2011) TI secara sederhana adalah sebuah kombinasi teknologi komputer dengan teknologi komunikasi yang memfasilitasi perolehan, proses, penyimpanan, pengiriman, dan pembagian informasi dan isi digital lainnya. Sedangkan, menurut Warsita (2012:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware* dan *software*), sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, mengorganisir, menyimpan, dan menggunakan data secara bermakna (Mustafa et al., 2023).

Tujuan dari TI adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan (Mustafa et al., 2023; Aslam). Adapun indikator dari penerapan TI adalah sebagai berikut: (1) perangkat keras, atau *hardware*; (2) perangkat lunak, atau *software*; (3) basis data, atau *database*; (4) jaringan, atau *network*; dan (5) orang (*people*/*user*).

2.2 Kinerja Karyawan/Pegawai (KKP)

Pengertian penilaian kinerja karyawan/pegawai atau KKP adalah suatu proses sistematis dimana organisasi mengevaluasi hasil kerja yang dicapai oleh anggotanya (karyawan/pegawai) selama periode waktu tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi (Haerdduin et al., 2023; Natsir et al., 2021; Hasibuan, 2015). Kemudian, Dessler (2017) mengemukakan 5 faktor dalam penilaian kinerja, yaitu:

(1) kualitas pekerjaan yang meliputi ketelitian, penampilan, dan penerimaan keluaran;

(2) kuantitas pekerjaan antara lain volume keluaran dan kontribusi;

(3) supervisi yang diperlukan, antara lain membutuhkan saran, arahan, atau perbaikan;

(4) kehadiran terkait regularisasi, dapat dipercaya/diandalkan, dan ketepatan waktu; dan

(5) konservasi meliputi pencegahan, pemborosan, kerusakan, dan pemeliharaan.

Adapun indikator dari kinerja karyawan antara lain:

(a) kuantitas kerja;

(b) kualitas kerja;

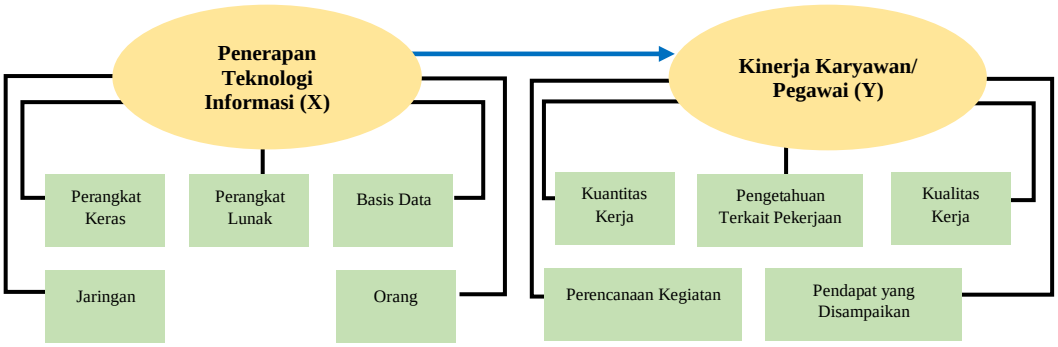
(c) pengetahuan terkait pekerjaan;

(d) pendapat/pernyataan yang disampaikan; dan

(e) perencanaan kegiatan (Haryanto, 2012).

2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Gambar 1 di atas, penelitian ini kemudian membangun hipotesis, yakni:

H1: Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang

3. METOD

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana data yang dikumpulkan melalui data dari kuesioner, *interview* dan observasi. Metode deskriptif digunakan untuk mengambil gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan kegiatan-kegiatan, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, atau untuk menentukan frekuensi distribusi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain (Sofar dan Widiyono, 2013). Secara khusus, penelitian ini berfokus terhadap pengaruh sistem informasi terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kemudian, penelitian ini memerlukan waktu selama 81 hari, dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Selanjutnya, populasi penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Camat Baraka, Kabupaten Enrekang dengan jumlah pegawai atau populasi sebanyak 35 orang sudah termasuk pegawai tetap dan pegawai honorer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2012). Hal ini dilakukan sebagai upaya peneliti mengantisipasi kekurangan responden yang bersedia mengisi kuesioner. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *cross-sectional* dengan alasan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner. Jenis penelitian ini adalah korelasi atau asosiasi, yaitu mengkaji hubungan antar variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada.

Adapun jenis data yang dipergunakan pada penelitian kali ini yaitu: (1) data

kuantitatif, yakni data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang yang dapat dihitung seperti data jumlah Pegawai dan data penjualan serta data lainnya yang menunjang penelitian; dan (2) data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang tidak berbentuk angka, seperti data tentang gambaran umum perusahaan, karya ilmiah dan informasi-informasi yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang serta pihak lain yang menunjang penelitian.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari Data primer, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui pembagian kuesioner terhadap responden. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal yang relevan dan dokumen perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a) Studi kepustakaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi, sesuai dengan topik yang sedang diteliti yaitu dengan cara menggali berbagai informasi yang bersumber dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan, dan sumber lainnya baik secara tertulis maupun dari media elektronik. Kegunaan dari studi pustaka ini adalah untuk menjelaskan variabel yang menjadi topik dalam penelitian.

b) Observasi, Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c) Angket atau kuesioner (daftar pertanyaan) menurut Sugiyono (2012) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan validitas dari penelitian ini menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Ketika r-hitung > r-tabel maka dikatakan valid.

Kemudian, pengukuran reliabilitas menurut Ghozali (2013), dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: (a) *repeated measure* atau pengukuran ulang: Seseorang akan diberikan sebuah pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah seseorang tersebut dapat konsisten dengan jawabannya.; dan (b) *one-shot* atau pengukuran sekali saja dimana pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan alat statistik SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2012), tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten, antara lain:

Uji Normalitas

Cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Pengujian normalitas dengan melihat uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*, yang

dimana pengujiannya menggunakan program SPSS dengan membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Apabila nilai p > α maka terdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Apabila pada *output* diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu maka regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang heteroskedastisitas.

Menurut Sugiyono (2012) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Gejala heteroskedastisitas ini dapat diketahui dengan menggunakan uji Park yaitu salah satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak-samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Park merupakan metode bahwa varians (S^2) merupakan fungsi dari variabel independen yang dinyatakan dalam fungsi persamaan sebagai berikut:. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi problem heteroskedastisitas (Sugiyono, 2012).

3.6.3 Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara *random* (Sugiyono, 2012). Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan teknologi informasi sebagai variabel independen terhadap Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen. Regresi linear berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel yaitu hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji Hipotesis

Uji T (parsial) dan Koefisien Determinasi

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95%. Artinya Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen atau variabel bebas (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) = hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen atau variabel bebas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y), hipotesis ditolak. Jika t-hitung > t-tabel (α, n-k-l), maka H0 ditolak; Jika t-hitung < t-tabel (α, n-k-l), maka H0 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis di penelitian ini, besarnya nilai R *Square* (R^2) dapat membantu analisis data untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kinerja pegawai. Nilai R2 mempunyai interval 0 sampai 1

(0≤R2≤1). Jika R2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std.Dev.
SI	35	2.93	4.73	3.815	0.4629
KKP	35	3.08	4.67	3.814	0.4006
Valid N	35				

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil analisa statistik deskriptif pada Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa SI (X) dalam penelitian ini menujukan nilai *mean* yaitu 3.815 dan nilai standar deviasi yaitu. 0.4629. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penelitian ini menemukan bahwa tingkat penerapan sistem informasi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai representasi data. Untuk KKP (Y), hasil uji pada Tabel 1 menujukan nilai *mean* Y sebesar 3,814 dan nilai standar deviasi yaitu 0,4006. Penelitian ini kemudian menemukan bahwa tingkat variabel KKP dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai representasi data.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstd. Coef.		Std. Coef.
		B	Std. Error	B
1	(Constant)	1.596	0.429	
	SI	0.581	0.112	0.672
a. Dependent Variable: KKP				

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.596 + 0{,}581\ X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka: (1) konstanta 1.596, menyatakan bahwa kinerja karyawan/pegawai akan tetap konstan sebesar 0.446 jika tidak ada pengaruh dari sistem informasi; dan (2) koefisien regresi X1 sebesar 0.581 mengindikasikan bahwa sistem informasi (X) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan/pegawai (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi, maka terjadi peningkatan pada kinerja karyawan/ pegawai.

4.3 Uji Hipotesis (Uji T dan R^2)

Dari persamaan regresi di atas, maka: (1) konstanta 1.596, menyatakan bahwa kinerja karyawan/pegawai akan tetap konstan sebesar 0.446 jika tidak ada pengaruh dari sistem informasi; dan (2) koefisien regresi X1 sebesar 0.581 mengindikasikan bahwa sistem informasi (X) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan/pegawai (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi, maka terjadi peningkatan pada kinerja karyawan/ pegawai.

Tabel 3. Hasil Uji-T

Coefficients[a]						
Model		Unstd.Coef.		Std.Coef.	t	Sig
		B	Std.E	B		
1	(Cons)	1.596	0.429		3.721	0.001
	SI	0.581	0.112	0.672	5.210	0.000
a. Dependent Variable: KKP						

Sumber : Data Diolah (2024)

Penelitian ini menemukan nilai t-tabel sebesar 2.03 dari uji hasil regresi linier berganda, dan berdasarkan Tabel 3, hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa sistem informasi dan penerapannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Kabupaten Enrekang. Hal ini disebabkan karena Tabel 3 menunjukkan bahwa untuk SI (X) dengan besaran nilai t-hitung = 5.21; atau lebih besar dari nilai t-tabel, yakni 2.03, serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, atau 0.000. Hasil pada Tabel 3 ini kemudian mengindikasikan bahwa system informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan/pegawai dengan tingkat kekeliruan 5%. Secara keseluruhan, hasil pengujian pada Tabel 3

menndukung bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel 4. Hasil Uji R^2

Model Summary[b]				
Model	R	R^2	Adj.R^2	Std. Error
1	.672[a]	0.451	0.435	0.30122
a. Predictors: (Constant), Sistem Sistem Informasi				
b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai				

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4, penelitian ini menemukan bahwa nilai R sebesar 0.672 yang berarti ada hubungan sebesar 67.2% antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa korelasi antara independen terhadap dependen mempunyai hubungan sedang. Kemudian, regresi linear berganda (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.451 atau 45.1% yang berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan tingkat relasi sebesar 45.1% dan nilai yang tersisa, yaitu 54.9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa: hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Dengan kata lain, semakin tinggi penerapan sistem informasi, maka semakin meningkat pula kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

Secara teoretis, meskipun penelitian ini telah menyajikan hasil bahwa sistem informasi memainkan peranan penting untuk meningkatkan kinerja karyawan/ pegawai, namun penelitian ini masih membutuhkan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga untuk penelitian ke depan, penelitian ini berharap untuk memperbesar ukuran sampel dan juga dengan durasi penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi alat justifikasi hasil penelitian ini. Secara manajerial, penelitian ini menyarankan bahwa tiap organisasi hendaknya memperhatikan hal-hal terkait peningkatan kinerja karyawan/pegawai, khususnya penerapan sistem informasi di era digital yang berkembang sangat pesat saat ini, sebagai tantangan bagi organisasi/perusahaan untuk tetap bertahan dan tetap memberikan luaran yang berkualitas baik secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afandi, A. N., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung). Riset Akuntansi dan Perbankan, 15(1), 460-468.
2. Mangkunegara, A. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi pemerintah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
3. Choliq, A. (2011). Pengantar Manajemen. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
4. Firdaus, T. (2020). Sistem Informasi Kasir Pada Toko Kizaru Yogyakarta Menggunakan Framework Laravel (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
5. Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
6. Hasibuan, S. P., M. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi (Cetakan keEnam Belas). Jakarta: Bumi Aksara.
7. Haeruddin, M. I. M., Natsir, U. D., Aslam, A. P., Aswar, N. F., & Mustafa, M. (2023). When Love and Hate Collide: The Influence of Conflict on Employees' Turnover Intention. Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 23(7), 16-27.

https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i7942

8. Haeruddin, M. I. M., Analtha, F., Haeruddin, M. I. W., Mansur, M. A. R. (2020). We could be so good together. International Journal of Educational, Administration, Management, and Leadership, 1(2), 77-84.
9. Kusuma, S. A., Sabirin, A., Shihab, F. M., Jibriyanti, J., & Erlangga, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Volume Penjualan dengan Sales Report Data PT. Gudang Garam Tbk (2018-2022). Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship, 1(1), 46-53. https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/sains/article/view/11
10. Mustafa, M. Y., Mustafa, F., Mustafa, R., & Mustafa, R. (2018). Japanese enterprises role on SMEs development in Indonesia: inside tobiko export and import. Hasanuddin Economics and Business Review, 2(2), 83-95. http://pasca.unhas.ac.id/ojs/index.php/hebr/article/view/1352
11. Nurfadillah, Fauziah, R., Dinero, M. F., Muh. Yaqhzan, & Habibi, A. A. (2023). Analisis Strategi Penjualan dalam Menghadapi Kondisi Global di PT Unilever Indonesia Tahun 2021-2022. Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship, 1(1), 54-59. https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/sains/article/view/7
12. Aslam, A. P. (2023). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN. Penerbit Tahta Media. Retrieved from https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/459
13. Rahmiani, R., Putri, D. E., Sari, I., Sukmawati, S., & L, R. B. (2023). Analisis Kesehatan Perbankan Syariah Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Bank Victoria Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2018-2022). Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship, 1(1), 37-45. https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/sains/article/view/9
14. Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
15. Mustafa, M. Y., Abdi, A., Nurlaely, R., Dewi, A. A., Riwayat, A. R., & Nurjannah, N. (2023). The Rise of Skywalker: The Critical Vehemence of Customer Loyalty inside the E-commerce Platform. Asian Journal of Education and Social Studies, 41(2), 57–67. https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v41i2893